



BOOKLET KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN SEMAK

di Goa Kebon Kulon Progo

Oleh :

Dr. Trikinasih Handayani, M.Si.

Alpendi, S.Pd., M.Pd.

Shinta Indriani

BOOKLET

Materi Keanekaragaman Hayati

Berdasarkan Penelitian Keanekaragaman
Jenis Tumbuhan Penyusun Vegetasi
Strata Semak di Kawasan Goa Kebon
Kabupaten Kulon Progo.

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

- Sudarsono, 2005. *Taksonomi tumbuhan tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Steenis, Van. 2006. *Flora*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Syamsuhidayat dan Hutapea, J.R., 1991, *Inventaris Tanaman Obat Indonesia, 305-306*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Tjitrosoepomo, Gembong, 1989. *Morfologi Tumbuhan*. Universitas Gajah Mada.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Morfologi Tumbuhan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2009. *Taksonomi tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Van Steenis, C.G.G.J., 1987, *Flora*, Diterjemahkan oleh Moeso S., 307-308, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Van Steenis, C.G.G.J. 1992. *Flora*. Penerjemah : M Soeryowinoto, dkk. Cetakan 5. PT.Pradnya Paramita. Jakarta
- Wettstein, Charles J. Chamberlain. 1935. *Botanical Gazette*. Vol. 45, No. 1
- Yuliana, R., & Sujarwo. 2019. "Partisipasi Pokdarwis dalam Pengembangan Wisata Pendidikan Goa Kebon di Krembangan, Panjatan, Kulon Progo". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Edisi Vol 8(3).



Daftar Pustaka

- Ahmad, Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Cronquist, A., 1981, *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*,. New York, Columbia University Press.
- Dasuki, A.U. 1991. *Sistematika Tumbuhan Tinggi*. Bandung: Institut Teknologi. Bandung.
- Hardjosuwarno, S. 1990. *Ekologi Tumbuhan Jilid 2*. Yogyakarta: Fakultas Biologi Universitas Gajah Mada.
- Herdiawan, I., A. Fanindi dan A. Semali. 2005. *Karakteristik dan Pemanfaatan Kaliandra (Calliandra calothyrsus)*. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Ikeyi, A. P., A.O. Ogbonna and F. U. Eze. 2013. *Phytochemical Analysis of Paw-Paw (Carica papaya) Leaves*. Int. J.LifeSc. Bt and Pharm. Res.
- Khotrunada, V. 2017. "Partisipasi Masyarakat Desa Krembangan Kecamatan Panjatan Kabuapten Kulon Progo Dalam Pengembangan Parawisata Curug Goa Kebon". *Jurnal Geo Educasia*. 2(6). Hal. 769-787.
- Kumar, N ., Singh, R. K., Mshra, S. K., Singh, A. K, & U. P, Pa-chaori, 2010, Isolation and Screening of Soil Actinomycetes as Source of Antibiotics Active Against Bacteria, *International Journal of Microbiology*, 2 (2), 12-16.
- Misra, S., & Misra, M. K. (2014). Nutritional evaluation of some leafy vegetable used by the tribal and rural people of south Odisha, India. *Journal of Natural Product and Plant Resources*, 4, 23-28.
- Nugroho, Sarwo. (2015). *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: CV Andi.

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusunan booklet Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Penyusun Vegetasi Strata Semak di Kawasan Goa Kebon Kabupaten Kulon Progo ini dapat terlaksana dengan baik.

Booklet keanekaragaman jenis tumbuhan penyusun vegetasi strata semak ini digunakan sebagai sumber belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri. Diharapkan juga dapat menambah pengetahuan peserta didik pada materi Keanekaragaman hayati terutama mengenai vegetasi strata semak.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam keberhasilan pembuatan booklet ini. Semoga booklet ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Yogyakarta, September 2021

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi	3
Daftar Gambar.....	4
KI KD	5
Goa Kebon.....	7
Keanekaragaman Hayati.....	11
Tingkat Keanekaragaman Hayati	12
Strata Semak.....	14
Hasil Penelitian.....	15
Quis.....	32
Glosarium	33
Daftar Pustaka.....	35

Stalaktit : Batangan kapur yg terdapat pada langit-langit gua dengan ujung meruncing ke bawah.

Tanaman berumah 1 : Jantan dan betina berada pada satu pohon tapi tempatnya berbeda.

Tracheophyta : Tumbuhan yang memiliki pembuluh angkut memiliki bagian-bagian tubuh yang terdiri dari akar, batang, dan daun sejati.



Glosarium

Magnoliophyta : Kelompok tumbuhan yang alat perkembangbiakan generatifnya berupa bunga.

Multiseluler : Terdiri dari banyak sel.

Plasma nutfah : substansi yg mengatur perilaku kehidupan makhluk secara turunturun sehingga populasi mempunyai sifat yg membedakannya dari populasi lain, umumnya terdapat dl sekumpulan individu yg menyebar secara acak dl populasi tersebut.

Spermatophyta : kelompok tumbuhan yang memiliki ciri khas biji, sebagai bagian yang berasal dari bakal biji, di dalamnya terkandung calon individu baru, yaitu lembaga.

Daftar Gambar

<i>Mimosa pudica</i>	16
<i>Barleria prionitis</i>	17
<i>Sida rhombifolia</i> L	18
<i>Lantana camara</i> L	19
<i>Leucaena glauca</i> Bth	20
<i>Urena lobata</i> L	21
<i>Eupatorium inufolium</i> H.B.K	22
<i>Codiaeum veriegatum</i> Bl	23
<i>Calliandra calothyrsus</i>	24
<i>Stachytarpheta indica</i> Vahl	25
<i>Manihot esculenta</i> Crantz	26
<i>Carica papaya</i>	27



KI KD**Kompetensi Inti :**

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Dasar :

3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya.

**KUIS**

1. Apakah yang dimaksud dengan keanekaragaman tingkat gen, jenis dan ekosistem? Berikan contoh!
2. Bagaimana cara mengetahui suatu lokasi itu tingkat keanekaragamannya rendah? Jelaskan!

***Jasminum sambac* (L) W. Ait****Klasifikasi**

Kingdom : Plantae

Divisi : Spermatophyta

Class : Dicotyledonae

Ordo : Oleales

Famillia : Oleaceae

Genus : Jasminum

Spesies : *Jasminum sambac* (L) W. Ait

Nama lokal : Melati (Tjitrosoepomo, 2005).

Gambar 18. *Jasminum sambac* (L) W. Ait

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Tangkai daun pendek, daun menyirip berdaun 1; helaian daun lebar bulat telur sampai memanjang, bertepi rata. Bunga bertangkai putik tidak sama, berbau harum. Tumbuh didataran rendah, ditemukan di area hutan Goa Kebon (Steenis, 1987).

**Indikator Pembelajaran**

1. Memberikan contoh jenis-jenis tumbuhan strata semak di Kawasan Goa Kebon Kulon Progo.
2. Menjelaskan konsep keanekaragaman hayati tingkat jenis.
3. Mengetahui keterkaitan kondisi lingkungan abiotik yang terukur meliputi (suhu udara, suhu tanah, kelembaban udara, kelembaban tanah, pH tanah dan intensitas cahaya) dengan pola pengelompokkan stand vegetasi strata semak.
4. Menganalisis jenis-jenis semak yang ditemukan di Kawasan Goa Kebon Kulon Progo.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memberikan contoh jenis-jenis tumbuhan strata semak yang ditemukan di Kawasan Goa Kebon Kulon Progo.
2. Peserta didik dapat menjelaskan konsep dari materi keanekaragaman hayati tingkat jenis.
3. Peserta didik dapat mengetahui keterkaitan kondisi lingkungan abiotik yang terukur meliputi (suhu udara, suhu tanah, kelembaban udara, kelembaban tanah, pH tanah dan intensitas cahaya) dengan pola pengelompokkan stand vegetasi strata semak.
4. Peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis semak yang ditemukan di Kawasan Goa Kebon.



Goa Kebon

Wisata Air Terjun Goa Kebon terletak di Dusun VII Krembangan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Dengan luas sekitar 1 hektar yang sebagian digunakan untuk taman dan sisanya sebagai lahan kosong yang terdapat beragam tumbuhan. Air terjun Goa Kebon Kulon Progo memiliki ketinggian kurang lebih 5-7 m. Keunikan Goa Kebon yaitu terdapat pintu goa yang sebagian tertutup stalaktit yang tumbuh di langit-langit goa, memanjang sampai ke dasar goa. Tahun 2015 Goa Kebon telah ditetapkan sebagai wisata Edukasi oleh pemerintah Kulon Progo. Sejak saat itu pembangunan di Goa Kebon menjadi semakin pesat. Goa dulunya berada di dalam kebun dan bernuansa horor, kini terdesain menjadi Goa yang edukatif.



Mimosa invisa



Gambar 17. *Mimosa invisa* Mart.

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Batang dengan duri diketiak, ranting, daun dan karangan bunga, kerap kali berambut oranye. Daun tersebar sampai berhadapan, bertangkai, bulat telur, eliptis atau memanjang. Tumbuh di daerah yang beriklim tropis. Ditemukan di area sendang pitu, area hutan dan area perkemahan (Steenis, 1987).



Klasifikasi

Kingdom : Plantae

Divisio : Angiospermae

Classis : Dicotyledones

Ordo : Rosales

Famillia : Mimosaceae

Genus : Mimosa

Spesies : *Mimosa invisa* Mart.

Nama lokal : Putri malu besar
(Wettstein, 1935).



***Hibiscus rosa sinensis* L.****Klasifikasi**

Kingdom : Plantae

Divisio : Angiospermae

Classis : Dicotyledones

Ordo : Columniferae

Famillia : Malvaceae

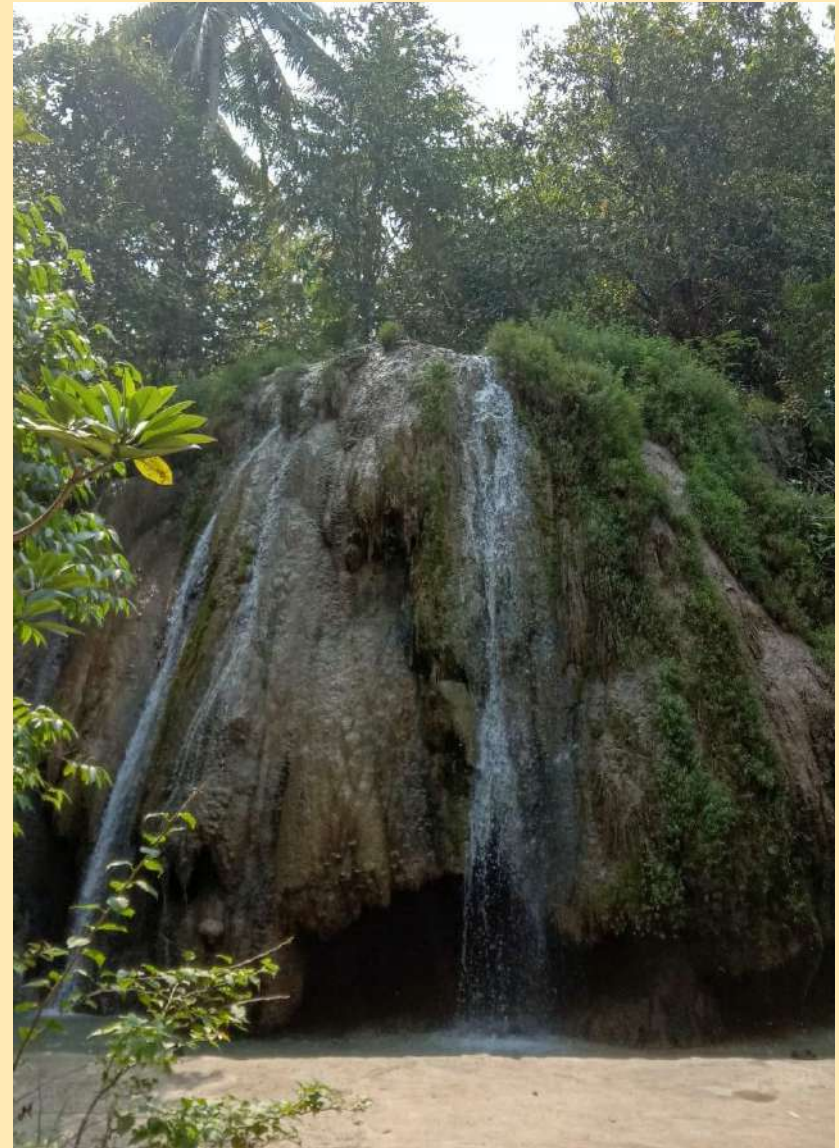
Genus : Hibiscus

Spesies : *Hibiscus rosa-sinensis* L.Nama lokal : Bunga sepatu
(Wettstein, 1935).Gambar 16. *Hibiscus rosa-sinensis* L.

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Daun bertangkai, bulat telur, meruncing, kebanyakan tidak berlekuk, bergerigi kasar. Daun kelopak tambahan 6 – 9, bentuk lanset garis, hampir selalu lebih pendek dari pada kelopak. Hidup diiklim tropis. Ditemukan di area sendang pitu, area hutan dan area perkemahan (Steenis, 1987).



Gambar 1. Goa Kebon

Sumber : dokumen pribadi



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman hayati tingkat jenis dengan terfokus pada tumbuhan penyusun vegetasi strata semak. Jenis-jenis tumbuhan yang ditemukan di Kawasan Goa Kebon ini yaitu sebanyak 16 spesies. Tingkat keanekaragamannya rendah yang menggambarkan komunitas tumbuhan semak tidak banyak dan tidak merata. Sehingga dapat dikatakan bahwa ekosistem di Goa Kebon belum stabil.

Area penelitian di kawasan Goa Kebon Kabupaten Kulon Progo dibagi berdasarkan pemanfaatan wilayah yang terbagi menjadi 3 yaitu area kajian A kawasan yang dimanfaatkan sebagai konservasi air atau yang dikenal sebagai sendang pitu, area kajian B kawasan yang dimanfaatkan sebagai hutan alami dan area kajian C kawasan yang dimanfaatkan sebagai bumi perkemahan.



Bougainvillea spectabilis Willd



Klasifikasi

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Class : Magnoliopsida

Ordo : Caryophyllales

Famillia : Nyctaginaceae

Genus : Bougainvillea

Spesies : *Bougainvillea spectabilis* Willd

Nama lokal : Bunga kertas (Cronquist, 1981).

Gambar 15. *Bougainvillea spectabilis* Willd

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Batang dengan duri diketiak, ranting, daun dan karangan bunga, kerap kali berambut oranye. Daun tersebar sampai berhadapan, bertangkai, bulat telur, eliptis atau memanjang. Hidup ditempat yang terkena sinar matahari. Ditemukan di area sendang pitu dan area perkemahan (Steenis, 1987).



Carica papayaGambar 14. *Carica papaya*

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Batang lurus, bulat silindris, di atas bercabang atau tidak, sebelah dalam serupa spons atau berongga, di luar terdapat tanda bekas daun yang banyak. Hidup di iklim tropis, ditemukan di area hutan dan area perkemahan (Steenis, 1987).



Gambar 2. Area Kajian Penelitian

Sumber : dokumen pribadi



PENGERTIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati adalah ketersediaan keanekaragaman sumber daya hayati berupa jenis maupun kekayaan plasma nutfah (keanekaragaman genetik di dalam jenis), keanekaragaman antar jenis dan keanekaragaman ekosistem. Keanekaragaman hayati adalah semua kehidupan di bumi ini baik tumbuhan, hewan, jamur dan mikroorganisme serta berbagai materi genetik yang dikandungnya dan keanekaragaman sistem ekologi di mana mereka hidup. Keanekaragaman hayati dibagi menjadi tiga golongan yaitu :

1. Keanekaragaman tingkat gen
2. Keanekaragaman tingkat jenis
3. Keanekaragaman tingkat ekosistem



Manihot esculenta Crantz



Gambar 13. *Manihot esculenta* Crantz

Sumber : dokumen pribadi

Klasifikasi

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliopyta

Class : Magnoliopsida

Ordo : Euphorbiales

Famillia : Euphorbiaceae

Genus : Manihot

Spesies : *Manihot esculenta* Crantz

Nama lokal : Ketela pohon (Sajiyah dkk., 2016)

Deskripsi

Batang dengan tanda bekas daun yang bertonjolan. Umbi akar besar, memanjang, dengan kulit berwarna coklat suram. Tangkai daun 6 - 35 cm; helaian daun sampai dekat pangkal terbagi menjari 3 - 9. hidup didaerah tandus dan kering. Ditemukan di area hutan (Steenis, 1987).



***Stachytarpheta indica* Vahl****Klasifikasi**

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Class : Magnoliopsida

Ordo : Lamiales

Famillia : Verbenaceae

Genus : Stachytarpheta

Spesies : *Stachytarpheta indica* Vahl

Nama lokal : Pecut kuda (Steenis, 1992).

Gambar 12. *Stachytarpheta indica* Vahl

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Memiliki daun berhadap-hadapan, bertangkai sangat panjang, berbentuk elips memanjang atau bulat telur, dengan kaki yang menyempit demi sedikit, di atas bagian kaki yang bertepi rata berigigi beringgit, bulir bertangkai pendek, buah berbentuk garis baji. Hidup liar ditempat terbuka. Ditemukan di area hutan dan area perkemahan (Steenis, 1992).

**Tingkatan Keanekaragaman Hayati****1. Keanekaragaman Tingkat Jenis**

Menurut Hardjosuwarno (1990) keanekaragaman jenis adalah kekayaan jenis yang dibobot dengan pemerataan jenis. Keanekaragaman jenis ialah keanekaragaman adanya variasi dari berbagai jenis makhluk hidup disuatu tempat. Termasuk tumbuhan keanekaragaman jenis semak yang dikelompokkan berdasarkan familinya. Contoh keanekaragaman tingkat jenis adalah tumbuhan yang ditemukan di Goa Kebon.

2. Keanekaragaman Tingkat Ekosistem

Keanekaragaman ekosistem adalah bentuk interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Contohnya ekosistem air dan darat. Tumbuhan semak di Goa Kebon dapat tumbuh karena adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi di dalam ekosistemnya.



Ekosistem diartikan sebagai kumpulan tumbuh-tumbuhan yang terdiri dari beberapa jenis seperti herba, pohon, dan semak yang hidup bersamaan pada suatu tempat dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu ekosistem. Pada penelitian ini difokuskan pada keanekaragaman jenis tumbuhan penyusun vegetasi strata semak yang berada di Kawasan Goa Kebon Kabupaten Kulonprogo.

Calliandra calothyrsus



Klasifikasi

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Class : Magnoliopsida

Ordo : Fabales

Famillia : Fabaceae

Genus : Calliandra

Spesies : *Calliandra calothyrsus*

Nama lokal : Kaliandra (Nugroho, 2015).

Gambar 11. *Calliandra calothyrsus*

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Tumbuh mencapai 12 m dan diameter batang maksimum 20 cm, kulit batangnya berwarna merah, ujung batang beruas merah. Sistem perakaran tunggang, memiliki daun yang bentuknya kecil-kecil. Tanaman ini hanya butuh sinar matahari, air dan zat hara untuk hidup. Ditemukan di area sendang pitu (Herdiawan dkk, 2005).



***Codiaeum variegatum* Bl****Klasifikasi**

Kingdom : Plantae

Divisi : Spermatophyta

Class : Dicotyledoneae

Ordo : Euphorbiales

Famillia : Euphorbiaceae

Genus : Codiaeum

Spesies : *Codiaeum variegatum* Bl

Nama lokal : Puring (Gembong, 2000).

Gambar 10. *Codiaeum variegatum* Bl

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Daun sangat variabel bentuk dan warnanya : memanjang, bentuk lanset, bentuk pita, tepi rata, berlekuk, berbagi 3, bercangap 3, berlipat, terpuntir, helaian daun terputus oleh bagian tulang daun tengah yang hijau, kuning, merah, dan warna-warni. Tanaman berumah 1. Hidup liar biasanya dijadikan tanaman hias. Ditemukan di area perkemahan (Radi, 1997).



Apa itu strata semak ?

Menurut Tjitrosoepomo (2009) semak adalah tumbuhan yang tak seberapa besar, batang berkayu, bercabang-cabang dekat dengan permukaan tanah atau bahkan dalam tanah. Strata semak ini merupakan tumbuhan berkayu yang tidak memiliki batang tunggal tetapi bercabang-cabang dekat permukaan tanah, dan memiliki ketinggian kurang dari 8 meter. Beberapa contoh strata semak yang umum yaitu *Lantana camara* L., *Urena lobata* L., *Sida acuta*., *Barleria prionitis* L., dan *Mimosa pudica*.



Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Penyusun Vegetasi Strata Semak di Kawasan Goa Kebon Kulon Progo



Eupatorium inufolium H.B.K



Klasifikasi

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Class : Magnoliopsida

Ordo : Asterales

Famillia : Asteraceae

Genus : Eupatorium

Spesies : *Eupatorium inufolium* H.B.K

Nama lokal : Kirinyuh (Dasuki, 1991).

Gambar 9. *Eupatorium inufolium* H.B.K

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Daun bervariasi dari rhomboid-bulat memanjang sampai rhomboid lancet. Pangkal daun menyempit, ujung daun meruncing panjang, bergerigi, berbulu pendek pada kedua permukaan. Tumbuh liar di tempat terbuka. Ditemukan di area sendang pitu (Tim TNGM, 2012).



***Urena lobata* L****Klasifikasi**

Kingdom : Plantae
 Divisi : Tracheophyta
 Class : Magnoliopsida
 Ordo : Malvales
 Famillia : Malvaceae
 Genus : Urena
 Spesies : *Urena lobata* L
 Nama lokal : Pulutan (Steenis, 2006)

Gambar 8. *Urena lobata* L

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Daun bertangkai atau hampir duduk, oval melintang sampai memanjang, berambut. Bunga di ketiak, bertangkai pendek, dalam gelondong. Daun mahkota bulat telur terbalik, dengan pangkal yang berwarna lebih tua. Tumbuh liar di daerah tropis dan sub-tropis. Banyak ditemukan di area sendang pitu, area hutan dan area perkemahan (Steenis, 1987).

***Mimosa pudica*****Klasifikasi**

Kingdom : Plantae
 Divisi : Tracheophyta
 Class : Magnoliopsida
 Ordo : Fabales
 Famillia : Fabaceae
 Genus : Mimosa
 Spesies : *Mimosa pudica*
 Nama lokal : Putri malu (Steenis, 2006).

Gambar 3. *Mimosa pudica*

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Batang dengan rambut sikat dan duri tempel bengkok yang tersebar. Daun penumpu bentuk lanset. Jika daun tersentuh melipatkan diri, menyirip rangkap. Putri malu tumbuh di dataran sedang. Ditemukan pada area perkemahan (Steenis, 1987).



***Barleria prionitis* L****Klasifikasi**

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Class : Dicotyledoneae
 Ordo : Solanales
 Famillia : Acanthaceae
 Genus : Barleria
 Spesies : *Barleria prionitis* L
 Nama lokal : Tembelekan
 (Syamsuhidayat dan Hutapea,1991).

Gambar 4. *Barleria prionitis* L

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Daun bawah bertangkai, daun bawah bertangkai pendek atau duduk. Helai daun elips dengan pangkal menyempit sepanjang tangkai dan ujung seperti duri. Bunga tunggal di ketiak daun, berhadapan. Mahkota bertaju lima. Hidup di daerah beriklim sedang. Banyak ditemukan di area sendang pitu dan area hutan (Steenis, 1987).

***Leucaena glauca* Bth.****Klasifikasi**

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Class : Dicotyledoneae
 Ordo : Rosales
 Famillia : Mimosaceae
 Genus : Leucaena
 Spesies : *Leucaena glauca* Bth.
 Nama lokal : Lamtoro
 (Tjitrosoepomo, 1989).

Gambar 7. *Leucaena glauca* Bth.

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Daun menyirip rangkap. Anak daun tiap sirip 5 – 20 pasang, bentuk garis lanset, berumbai. Bongkol bertangkai panjang. Tabung kelopak berbentuk lonceng, dengan gigi-gigi pendek. Daun mahkota lepas, bentuk solet. Tumbuh di iklim tropis yang hangat. Ditemukan di area sendang pitu dan area hutan (Steenis, 1987).



***Lantana camara* L.****Klasifikasi**

Kingdom : Plantae

Divisi : Spermatophyta

Class : Magnoliopsida

Ordo : Lamiales

Famillia : Verbenaceae

Genus : Lantana

Spesies : *Lantana camara* L.

Nama lokal : Tembelean (Mishra A., 2015)

Gambar 6. *Lantana camara* L.

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Batang segiempat, yang muda penuh dengan rambut, kelenjar kecil dan selalu dengan duri temple. Daun bertangkai sangat panjang, bulat telur dengan pangkal yang tumpul dan ujung yang runcing, bergigi-bergerigi. Hidup ditempat terbuka yang terkena sinar matahari. Ditemukan di area sendang pitu dan area hutan (Steenis, 1987).

***Sida rhombifolia* L****Klasifikasi**

Kingdom : Plantae

Divisi : Spermatopyta

Class : Dicotyledone

Ordo : Malvales

Famillia : Malvaceae

Genus : Sida

Spesies : *Sida rhombifolia* L.

Nama lokal : Sidaguri (Weittstein, 1935).

Gambar 5. *Sida rhombifolia* L.

Sumber : dokumen pribadi

Deskripsi

Daun pada ujung cabang, berubah-ubah, bulat telur, memanjang, bentuk belah ketupat, bentuk lanset, bulat telur terbalik, bentuk baji. Bunga berdiri sendiri-sendiri, diketiak. Hidup di tempat dengan sinar matahari cerah atau sedikit terlindung. Banyak ditemukan di area sendang pitu, area hutan dan area perkemahan (Steenis, 1987).

